

## Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MAS Miftahussalam Medan

Wiwik Indah Lestari<sup>1\*</sup>, Nurhalima Tambunan<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan<sup>\*1,2</sup>

<sup>\*1</sup>email: [wiwikindahlestari11@gmail.com](mailto:wiwikindahlestari11@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [nurhalima@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:nurhalima@dosen.pancabudi.ac.id)

<p><b>Abstract:</b> This research aims to describe the role of the madrasah principal in strengthening teacher professionalism, along with the supporting and hindering factors, within the context of MAS Miftahussalam Medan. The study uses a qualitative descriptive method with a case study approach. The research subjects include the principal and teachers. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The data were analyzed using techniques of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through triangulation. The findings show that: (1) the principal's managerial skills significantly contribute to improving teacher professionalism at MAS Miftahussalam Medan, although they are not yet fully optimal and require strong collaboration from all school components; and (2) the principal plays a key role in creating a harmonious environment by assigning tasks according to each teacher's role and supporting their professional development.</p>	<p><b>Keywords:</b> Madrasah Principal's Leadership; Teacher; Professionalism.</p>
<p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam memperkuat profesionalisme guru serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam konteks MAS Miftahussalam Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah dan guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan formulasi kesimpulan. Validitas data diuji melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAS Miftahussalam Medan terbukti signifikan, meskipun belum sepenuhnya optimal, memerlukan kerjasama yang solid dari seluruh komponen sekolah; (2) peran kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan harmonis dengan memberikan tugas sesuai tupoksi dan mendukung pengembangan profesionalisme guru.</p>	<p><b>Kata Kunci:</b> Kepemimpinan Kepala Madrasah; Profesionalisme; Guru.</p>

### A. Pendahuluan

Kepemimpinan memegang peranan yang sangat vital dalam pengelolaan lembaga pendidikan, karena dari lembaga inilah akan dihasilkan sumber daya manusia yang siap bersaing di tingkat lokal dan global melalui pendidikan.

Pemimpin dalam konteks ini adalah kepala sekolah atau kepala madrasah, yang bertanggung jawab penuh atas keberhasilan atau kegagalan lembaga pendidikan tersebut.

Seorang kepala madrasah atau kepala sekolah harus mampu menjadi figur yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku para bawahannya. Fokus utama adalah para guru, yang diharapkan dapat menunjukkan peningkatan kinerja setelah mendapat arahan dari pemimpin. Secara fundamental, prinsip kepemimpinan adalah pengelolaan yang baik. Ketika kepemimpinan ini dijalankan dengan efektif, maka kepala sekolah atau kepala madrasah dapat berperan sebagai koordinator dan motivator yang mengarahkan para guru untuk memberikan yang terbaik dalam tugas mereka.

Salah satu aspek krusial dari kepemimpinan ini adalah menyusun program pembelajaran yang jelas serta penempatan tugas yang tepat bagi para guru, sebagai pelaksana pendidikan di sekolah. Untuk itu, kepala sekolah perlu membangun komunikasi yang terbuka dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pengajaran yang telah dijalankan oleh guru. Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah harus memahami kebutuhan mereka dan memberikan motivasi yang sesuai.

Dengan demikian, peran kepala sekolah atau kepala madrasah sangat penting dalam mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pendidikan yang diterapkan di sekolah. Tugas kepala sekolah tidak hanya terbatas pada manajemen administratif, tetapi juga terkait dengan penyediaan fasilitas dan dukungan bagi pengembangan profesionalisme guru. Meskipun peningkatan profesionalisme guru dilakukan oleh guru itu sendiri, tetapi kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak besar terhadap kualitas profesi guru di sekolah tersebut.

Dalam konteks kepemimpinan, persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala madrasah memiliki peranan yang sangat penting, karena ini akan menjadi dasar bagi peningkatan kualitas madrasah dan sistem pendidikan secara keseluruhan (Ningrat et al., 2020). Penelitian lain juga

menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi kegiatan para guru, melalui peningkatan kolaborasi dan komunikasi selama proses pengajaran (Citra et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan.

Dengan demikian, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengelola lembaga pendidikan? Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Miftahussalam Medan? Karya tulis ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, serta menguraikan langkah-langkah yang harus diambil oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan tersebut, beserta faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat kepemimpinan mereka.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif melibatkan proses pengumpulan data yang lebih mendalam, yang mencakup wawancara mendalam, observasi yang melibatkan partisipasi, pencatatan lapangan, analisis kasus, serta telaah terhadap teks dan dokumen. Peneliti biasanya terlibat langsung dalam lingkungan yang sedang dikaji untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan relevan (Adil, 2023).

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai suatu kejadian secara sistematis dan objektif. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menilai, dan memverifikasi bukti-bukti yang mendukung fakta guna menarik kesimpulan yang valid. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada

pemahaman yang mendalam terhadap realitas sosial serta fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat, menggambarkan karakteristik, sifat, dan pola yang muncul dari fenomena tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen, sementara validitas data diuji menggunakan metode triangulasi.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Mas Miftahussalam Medan. Menurut wawancara peneliti dengan bapak Rizal Mahfud selaku Kepala madrasah di Mas Miftahussalam Medan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, kepemimpinan kepala madrasah yang diawali dengan perencanaan yang mana dalam perencanaan ini diawali dengan adanya *workshop* yaitu didasarkan pemahaman akan tujuan yang ingin dicapai oleh madrasah tentang meningkatkan profesional guru, *breaving* prihal pengarahan tentang apa yang kurang dalam lembaga ini membimbing dan mengarahkan selalu serta membuka lebar kritik dan saran guru kepada kepala madrasah dan supervisi yang mana dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar itu tidak lepas dengan yang namanya supervisi yang biasanya waktunya diletakkan diakhir tahun pelajaran sehingga supervisi selalu dilaksanakan. Dalam kepemimpinan beliau, guru boleh memberi masukan atau usulan prihal apapun demi kemajuan mutu kualitas guru dalam proses belajar mengajar, boleh berpendapat, menerima masukan dan kritikan dari guru atau yang lainnya.
2. Pelaksanaan, tahap ini MAS Miftahussalam Medan mengadakan pelaksanaan program-program bulanan dan tahunan dengan dibantu dukungan dan support guru, dibantu juga wali murid guna memaksimalkan hasil nanti. Serta program kepala madrasah guna

peningkatan guru agar profesional dalam menjalankan tugas seorang pendidik.

3. Keahlian, yang mana pada tahapan ini MAS Miftahussalam Medan, Kepemimpinan kepala madrasah yang dituntut untuk selalu ahli dalam bidang apapun lebih-lebih pada peningkatan profesional guru dalam proses belajar-mengajar. pada kepemimpinan kepala madrasah di MAS Miftahussalam Medan keahlian memang sangat ditekankan pada diri setiap guru, staff dan karyawan meskipun ada beberapa guru yang belum ahli dalam sebuah bidang sehingga keahlian ini diharapkan nantinya bisa mempengaruhi hasil akhir siswa dalam proses belajar.
4. Mengawasi hubungan antar guru, pada tahapan ini MAS Miftahussalam Medan Mengawasi hubungan antar guru dilakukan guna mengetahui seberapa besar guru dalam bekerja sama dan seberapa besar kemampuan bekerja secara profesional dalam proses belajar mengajar, karna hal ini sangatlah penting dan efisien dalam meningkatkan profesional guru. Adapun yang mengawasi hubungan antar guru dari kepemimpinan kepala madrasah ini adalah kepala madrasah itu sendiri sehingga nantinya guru dalam berkerja bisa kompak, solid dan profesional.
5. Pemegang tanggung jawab para guru, tahapan ini MAS Miftahussalam Medan Penanggung jawab atas semua hal yang berada dalam lingkup madrasah yaitu kepala madrasah yang berpegang penanggung jawab program-program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga madrasah.

Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAS Miftahussalam Medan. Penelitian ini mengungkapkan berbagai langkah yang diambil oleh kepala madrasah di MAS

Miftahussalam Medan untuk meningkatkan profesionalisme para guru, sebagai berikut:

1. Seleksi Guru. Kepala madrasah sangat selektif dalam memilih guru, dengan menekankan pentingnya latar belakang pendidikan minimal S1. Hal ini bertujuan agar guru yang direkrut memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai, yang akan mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar dalam jangka panjang.
2. Pembinaan Kinerja Guru. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru agar lebih siap menghadapi tantangan dalam menjalankan tugasnya. Namun, hanya guru-guru tertentu yang dipilih untuk mengikuti kegiatan tersebut.
3. Pengawasan Kinerja Guru: Kepala madrasah melakukan pengawasan langsung terhadap kinerja guru melalui kunjungan ke kelas. Pengawasan ini dilakukan secara periodik, baik seminggu sekali atau sebulan sekali. Namun, pengawasan tidak dilakukan untuk semua guru, terutama bagi mereka yang sudah dianggap memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat menurunkan efektivitas pengawasan, karena seharusnya semua guru, tanpa terkecuali, perlu mendapatkan evaluasi yang terus menerus untuk peningkatan kualitas. Berdasarkan pengamatan, pengawasan kepala madrasah perlu ditingkatkan, terutama dalam hal frekuensi dan keterlibatan aktif.
4. Pembinaan Disiplin Tenaga Kependidikan: Kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap kedisiplinan guru dengan memeriksa kehadiran mereka. Tujuan utama dari pemantauan ini adalah untuk memastikan bahwa semua guru dan staf memiliki disiplin yang baik dalam menjalankan tugas mereka. Peneliti

melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan guru terkait pelaksanaan pembinaan disiplin di MAS Miftahussalam Medan.

5. Pemberian Motivasi: Kepala madrasah secara rutin memberikan motivasi dan masukan kepada guru, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka dalam melaksanakan tugas mengajar.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAS Miftahussalam Medan**

Terdapat berbagai faktor yang mendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Faktor-faktor ini antara lain budaya, lingkungan, serta kebijakan lembaga yang sangat berperan. Berdasarkan analisis, terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi pendukung sekaligus penghambat dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Faktor pendukung mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta fasilitas yang nyaman. Dengan fasilitas yang baik, guru, tenaga administrasi, dan staf dapat menjalankan tugas mereka lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, kegiatan study banding juga berperan penting dalam memperluas pengetahuan dan wawasan para guru, yang nantinya diterapkan untuk peningkatan kualitas pengajaran.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam peningkatan profesionalisme guru, antara lain keterbatasan kepala madrasah dalam melaksanakan pembinaan yang menyeluruh. Pembinaan yang terbatas dapat menghambat perkembangan kinerja guru dan mengurangi efisiensi pengajaran secara keseluruhan.

### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan beberapa point sebagai berikut: Profesionalisme guru di MAS Miftahussalam Medan, di antaranya; adanya komitmen yang tinggi dan rasa tanggung jawab,

penguasaan materi yang akan diajarkan, dan melaksanakan kode etik yang ada. Strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru di MAS Miftahussalam Medan, di antaranya; adanya penyeleksian guru, pembinaan kinerja guru, pengawasan terhadap kinerja guru, pembinaan disiplin tenaga kependidikan, dan pemberian motivasi. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Kepala Madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru di MAS Miftahussalam Medan, di antaranya; faktor pendukungnya adalah adanya kekompakan, dan kesadaran guru terhadap amanah yang diemban. Adapun faktor penghambatnya, yang pertama adalah keterbatasan Kepala Madrasah dalam membina guru-guru khususnya yang lebih tua darinya.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Adil, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik* (Issue January).
- Ardiansah, A., & Adi Wijono, H. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di MTs Sunan GunArdiansah, A. dan Adi Wijono, H. (2022) "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri," *Irsyaduna: Jurnal Stud. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, 2(1), 48-59.
- Astuti, A., & Danial, R. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah Yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri. *Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 31-45.
- Basri, H., Tambunan, N., & Panggabean, H. S. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Madrasah. In *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Citra, M., Saputra, D., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Multazam, S. (2022). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru*.
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362-5369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2878>

- Kadir, M., Ningsih, D. A., Hasmiati, & Qadrianti, L. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 14–23. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.583>
- Leuwol, N. V., Gaspersz, S., Tupamahu, M. S., & Wonmaly, W. (2023). Karakteristik Kepemimpinan Ideal di Era Generasi Milenial. *Journal on Education*, 5(2), 4292–4302. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1144>
- Mansur, A. A., & Mirrota, D. D. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 1 Mojowarno Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(3), 256–266. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.772>
- Ningrat, S. P., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi Stos Kerja, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan.... *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* |, 11(1), 54–63.
- Nurhasanah Ginting. (n.d.).
- Oktavia, A. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. [Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/](http://Journal.an-Nur.Ac.Id/), 7, 23.
- Prasetya, M. N. W. F., Fiddin, Y. A., Abrori, M. S., & Dzakiyyah, A. (2021). *Syarat-syarat Menjadi Guru Profesional*.
- Rantika Khumairah, Agus Sundaryono, D. H. (2020). 3 1,2,3. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 4(2), 92–97. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.852>
- Sufyanah, B. (2023). Konsep Dasar Kepemimpinan Perubahan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1–16.
- Sutiono, D. (2021). Profesionalisme Guru. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 16–25. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>
- Yusuf, M., Ma'sum, T., & Rifki Ilyas, M. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Diniyah Al-Muhyiddin Pulung Ponorogo. *Jurnal ...*, 54. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5592%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/5592/4022>